

## BAB V

### PENUTUP

#### A Kesimpulan

Berdasarkan uraian yang telah penulis paparkan diatas, yang diperoleh dari penelitian lapangan serta dukungan dari berbagai literatur yang kemudian dianalisis, maka penulis berkesimpulan bahwa makna dari *Sampa' Rampanan Kapa'* ialah petuah-petuah bagaimana membangun keluarga yang terhormat, agar pernikahannya menjadi berkenan kepada Allah sebagaimana gambaran dari *kapa'* (kapas) yang suci dan bersih. Adapun nilai-nilai yang terdapat didalamnya nilai religius, sosial, etika, dan kebenaran, yang juga menjadi mengeaskan kepada pendengar untuk menjadi teladan sebagaimana nilai-nilai yang terdapat didalamnya. *Sampa' rampanan kapa'* tidak hanya terbatas pada sastra yang diungkapkan pada sebuah acara respsi pernikahan pada konteks sekarang maupun dalam konteks todolo, namun namun segala dalam pernikahan yang juga berisi tentang doa-doa, ajaran maupun nasihat mesti juga dipandang sebagai *sampa'*, sebab didalamnya terkandung makna dan nilai penghormatan terhadap rumah tangga.

Dengan berdasar pada makna dan nilai yang terkandung didalamnya maka *Sampa' rampanan Kapa'* masih relevan dalam hidup pernikahan di Jemaat Golgota Rea, dengan pemahaman bahwa *sampa'* sarat pesan-pesan teologis sebagai pegangan dalam menjalin hidup rumah tangga karena didalamnya mengandung berkat, pesan, ajaran, doa dan nasihat yang masih sangat dibutuhkan.

## **B Saran**

Sebagai penulis dari karya tulis ini, penulis menyajikan beberapa saran sebagai berikut: Masyarakat Toraja tidak akan lepas dari adat dan kebudayaan yang sudah ada hingga sampai sekarang ini. Pelaksanaan adat dan kebudayaan Toraja, kadang di pandang tidak perlu lagi dilakukan, namun sebagai orang percaya, ada baiknya kita mencari makna dan nilai yang terdapat didalamnya. Barangkali ada yang bisa dijadikan sebagai sumber sebagai pendekatan dalam berteologi, seperti pada tulisan ini.

Dalam hidup pernikahan, tidak akan lepas dari berbagai tantangan yang terkadang memicu terjadinya pertikain. Adut mulut, tidak akan menyelesaikan persoalan. Maka dari itu, penulis menyarankan untuk betul-betul memahami pernikahan dan

menghidupi nilai-nilai kekristenan sebagaimana juga yang ada dalam *sampa' rampanan kapa'*.